

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Universitas Teknokrat Indonesia merupakan kampus yang dikenal sebagai Kampusnya Sang Juara, oleh karena itu dalam setiap kegiatan perlombaan dan latihan rutin Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) berada pada naungan kemahasiswaan. Dalam prosesnya mahasiswa yang akan melakukan aktifitas rutin latihan Unit Kegiatan Mahasiswa selalu menggunakan presensi sebagai sarana untuk mengetahui keaktifan UKM tersebut dalam setiap periodenya dan selalu ada proses administrasi persiapan presensi yang di sediakan oleh Staf Tata Usaha Kemahasiswaan.

Selama ini prosedur yang dilakukan yaitu ketua UKM mengambil presensi yang telah di cetak oleh staf tata usaha kemahasiswaan, selanjutnya anggota UKM olahraga dan pelatih UKM olahraga melakukan presensi latihan secara manual sesuai dengan jadwal latihan UKM yang telah ditentukan. Setelah 1 bulan proses presensi UKM olahraga dilakukan, staf tata usaha kemahasiswaan melakukan rekap presensi dan menghitung jumlah kehadiran anggota UKM olahraga selama 1 bulan secara manual, selanjutnya presensi yang sudah direkap akan dilaporkan kepada Wakil Rektor III sebagai bukti latihan UKM aktif setiap bulannya.

Dari uraian diatas staf tata usaha kemahasiswaan menyimpulkan bahwa masalah yang ada dalam mengecek kehadiran UKM yaitu harus menghitung 1 per 1 jumlah kehadiran latihan UKM per periodenya. Dalam hal ini menghitung 1 per 1 Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah akumulasi yaitu data yang harus dihitung dan menghasilkan suatu jumlah. Selanjutnya yaitu

Pengembalian presensi selalu tidak tepat waktu sehingga mengakibatkan staf tata usaha kemahasiswaan harus kembali mengingatkan ketua UKM untuk mengembalikan presensi. Dengan adanya presensi manual ini menimbulkan tingkat kecurangan yang sangat besar terhadap presensi UKM dan pelatih dengan memalsukan tandatangan kehadiran, sehingga tingkat kedisiplinan sangatlah tidak terkontrol dengan baik. karena tidak setiap saat Pembina UKM dan Staf Tata usaha kemahasiswaan dapat mengontrol secara langsung aktifitas latihan.

Menurut Swasta (2015) *Controlling* atau pengawasan merupakan fungsi yang menjamin bahwa kegiatan-kegiatan dapat memberikan hasil seperti yang diinginkan guna menghindari adanya kemungkinan penyimpangan atas tujuan yang akan dicapai dan melalui pengawasan diharapkan dapat mencapai suatu tujuan yang akan dicapai.

Oleh karena itu dari permasalahan yang ada penulis mengangkat judul Sistem Presensi Latihan Rutin Unit Kegiatan Mahasiswa menggunakan *Fingerprint* (Studi Kasus Kemahasiswaan Universitas Teknokrat Indonesia).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana membangun sistem presensi menggunakan *Fingerprint* yang dapat mengontrol dengan mudah kedisiplinan Unit Kegiatan Mahasiswa?
2. Bagaimana sistem presensi ini dapat menghasilkan akumulasi presensi latihan UKM per periodenya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengubah sistem presensi tanda tangan dikertas dengan sistem presensi yang lebih baik yaitu menggunakan *Fingerprint* guna meningkatkan kedisiplinan serta menghindari kecurangan manipulasi tanda tangan
2. Mempermudah staf tata usaha dalam melaporkan akumulasi presensi kepada Wakil Rektor III

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa aktif UKM
  - a. Menerapkan presensi latihan rutin UKM menggunakan *Fingerprint* untuk Meningkatkan kedisiplinan pada UKM
2. Bagi staf tata usaha bidang kemahasiswaan
  - a. Mempermudah staf tata usaha dalam mengontrol UKM melalui presensi *Fingerprint*
  - b. Memudahkan staf tata usaha mengakumulasikan hasil presensi UKM yang akan dilaporkan kepada Wakil Rektor III
3. Bagi Universitas Teknokrat Indonesia
  - a. Dapat Meminimalisir kecurangan presensi pada mahasiswa aktif UKM

### **1.5 Batasan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yaitu:

1. Sistem presensi latihan rutin UKM ini hanya sampai pada akumulasi presensi latihan rutin setiap bulannya

2. Tidak menghitung akumulasi presensi untuk honor pelatih
3. Presensi ini hanya digunakan untuk UKM olahraga
4. Sistem ini tidak menggunakan alat tambahan lain selain *Fingerprint*
5. Sistem ini tidak melakukan pembacaan pola sidik jari